

---

## Pengaruh Ajaran Taman Siswa Pada Hasil Belajar Kelas 3 Mata Pelajaran PPKN di SD N 01 Joton

---

### INFO PENULIS    INFO ARTIKEL

Dian Setiawan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa ddian.setiawan@gmail.com	ISSN: 2807-7474 Vol. 4, No. 1, April 2024 <a href="http://jurnal-unsultra.ac.id/index.php/seduj">http://jurnal-unsultra.ac.id/index.php/seduj</a>
Jati Asmayanti Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa jatiasmayanti6@gmail.com	
Ida Megawati Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa ida.megawati@ustjogja.ac.id	

© 2024 Unsultra All rights reserved

---

### **Saran Penulisan Referensi:**

Setiawan, D., Asmayanti, J., & Megawati, I. (2024). Pengaruh Ajaran Taman Siswa Pada Hasil Belajar Kelas 3 Mata Pelajaran PPKN di SD N 01 Joton. *Sultra Educational Journal*, 4 (1), 17-21.

---

### **Abstrak**

Artikel ini bertujuan untuk mempelajari ajaran tamansiswa terhadap pembelajaran PPKn . pembelajaran ini bisa dilakukan menggunakan ajaran tamansiswa seperti ajaran *Tri nga* dan *Tri Kepemimpinan* untuk meningkatkan hasil belajar PPKN. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi untuk mengukur kemampuan siswa pada pembelajaran PPKn melalui ajaran tamansiswa. Analisis data yang digunakan adalah kuitatif dengan metode observasi. hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa para pendidik mempunyai kreativitas untuk membantu peserta didik melalui ajaran tamansiswa agar pembelajaran PPKn dapat dipahami dan di mengerti oleh peserta didik. Hal ini juga berpedoman pada ajaran Ki Hajar Dewantara melalui sistem among, Tri Nga dan Trilogi Kepemimpinan yang dapat diajarkan guru untuk melakukan kegiatan belajar mengajar disekolah yang dapat di mengerti oleh peserta didik untuk dilaksanakan di sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

**Kata kunci :** Tamansiswa, PPKn, *Tri nga*

### **Abstract**

This article aims to study Tamansiswa's teachings on Civics learning. This learning can be done using Tamansiswa teachings such as the Tri Nga and Tri Leadership teachings to improve PPKN learning outcomes. Data collection techniques used observation to measure students' abilities in Civics learning through Tamansiswa teaching. The data analysis used is qualitative with the observation method. The results of this study can be concluded that educators have the creativity to help students through the teachings of Tamansiswa so that PPKn learning can be understood and comprehended by students. This is also guided by the teachings of Ki Hajar Dewantara through the Among system, Tri Nga and Trilogi Pemimpin which can be taught by teachers to carry out teaching and learning activities in schools that can be understood by students to be implemented in schools and in the community.

**Keywords:** Tamansiswa, PPKn, Tri nga

## A. Pendahuluan

Pendidikan adalah untuk meningkatkan kesenjangan kualitas pendidikan, pemerintah telah menyusun sebuah sistem pada penjaminan mutu pendidikan. Kemudian, sebagai standar dalam perencanaan pelaksanaan, penilaian dan pengawasan. Penjaminana mutu pendidikan telah dirumuskan dalam setiap jenjang pendidikan formal sebagaimana tersurat dalam peraturan menteri pendidikan nasional pada nomer 63 tahun 2009 tentang sistem penjaminana pendidikan.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS menyatakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Sistem penjaminan pendidikan ia kegiatan yang sistematis dan terpadu didalam penyelenggaraanya untuk meningkatkan dalam segi kecerdasan kehidupan bangsa. Kegiatan sistematis dan terpadu dapat dilakukan oleh satuan atau program pendidikan, penyelenggaraan satuan atau program pendidikan, pemerintah daerah dan pemerintah masyarakat serta melibatkan dunia usaha penyelenggara satua atau program pendidikan berkewajiban menyediakan dan memberikan bantuan dalam pemenuhan dasar. Melalui pendidikan siswa dipersiapkan untuk menjadi masyarakat yang cerdas dan berguna bagi Nusa dan Bangsa. Perlu diingat pentingnya pendidikan maka telah banyak usaha yang telah dilakukan pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan yang ada di Indonesia. Pendidikan merupakan investasi yang sangat penting bagi setiap bangsa dalam pembangunan ke arah kemajuan.

Pendidikan yang berada disekolah telah mengupayakan untuk bisa menamamkan jiwa merdeka, disamping itu pendidikan yang meliputi seperti pada pendidikan keluarga, pendidikan masyarakat. Selain itu dapat ditanamkan jiwa merdeka maka seperti aspek aspek kemanusiaan peserta didik hendaknya dibangun sedemikian rupa. Menurut sudarto (2008=71) dengan Trilogi pendidikan yang menjadi prinsip dasar dalam pendidikan Tamansiswa yang berbunyi 'ing ngarsa Sung Tuladha, Ing Madya Mangun Karsa, Tut Wuri Handayani " .

Ajaran Tamansiswa yang di ajarkan Ki Hajar Dewantara termasuk dari Trilogi kepemimpinan. Dalam trilogi kepwmimpinan tersebut, seorang guru harus mempunyai suatu perilaku konsisten dan konsekuen, jujur, adil serta juga bertanggung jawab. Seperti halnya yang harus dipergunakan para pemimpin dengan melaksanakan 3 hal ini seperti, *Ing ngarso sung tulodo, Ining madyo mangun karso, Tut wuri handayani*. Trilogi kepemimpinan dengan 3 hal ini yang berisikan yang pertama di depan memberi contoh dan teladan, kedua berada ditengah membangun semangat, ketiga yang terakhir mengikuti dari belakang dan memberi pengaruh.

Selain bagaimananya ajaran tamansiswa diajarkan dan diterapkan pada semua mata pelajaran disekolah. Menurut Tim Dosen Ketamansiswaan (2014: 33) keharusan memelihara nilai dan bentuk budaya nasional. Dalam memelihara kebudayaan nasional itu yang pertama dan terutama ialah membawa kebudayaan nasional kea rah kemajuan yan sesuai dengan kemajuan masyarakat, dan kemajuan dunia guna kepentingan hidup rakyat lahir dan batin sesuai dengan perkembangan alam dan jaman.

Melalui sistem among tamansiswa ini diletakkannya pendidikan yang telah berlangsung sebagai alat dan syarat untuk kehidupan siswa sendiri dan bisa berguna bagi masyarakat. Tamansiswa yang berarti mendidik anak agar menjadi manusia yang merdeka batinnya serta bisa menjalani kehidupan di masa depan.

## B. Metodologi

Desain penelitian ini digunakan sebagai pedoman atau prosedur berguna sebagai panduan untuk membina strategi menghasilkan metode penelitian. Pada hal ini penelitian yang akan saya lakukan ini, peneliti menggunakan metode pendekatan kualitatif.

Metode Sugiyono (2013: 2) metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan bertujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.

## C. Hasil dan Pembahasan

### Hasil Penelitian

Dalam hal ini guru berperan penting untuk mengajarkan ajaran tamansiswa melalui pembelajaran PPKn untuk meningkatkan kualitas pengajar. Menurut hasil wawancara penulis dengan guru menerapkan ajaran tamansiswa pada pembelajaran PPKn, keaktifan serta kreativitas setiap guru pada pembelajaran ini memiliki cara khusus yang tentunya berpedoman pada ajaran tamansiswa seperti ajaran *Tri Nga*

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru di SD 01 Joton bahwa dalam penerapan ajaran tamansiswa ini peserta didik harus mampu dalam menanamkan ajaran tamansiswa serta mengerti lalu bisa dilakukan serta dipraktikkan pada pembelajaran semua mata pembelajaran yang ada di SD 01 Joton. Maka dari itu guru adalah contoh bagi peserta didik serta menjadi pusat perhatian peserta didik dalam sekolah.

Dalam hal ini guru menerapkan ajaran tamansiswa yaitu salah satunya ajaran *Tri Nga*. Ajaran *Tri Nga* berajaran *Ngerti, Ngroso, Nglakoni* bagaimana guru mampu menciptakan suatu hal baru dalam proses pembelajaran melalui mata pembelajaran PPKn. Peran yang sangat bisa menjadi inspirasi peserta didik untuk menciptakan ataupun memahami anak pada pemahaman pembelajaran PPKn.

Untuk hasil temuan penelitian ini melalui wawancara di SD 01 Joton bahwa pada hal ini pengaruh ajaran tamansiswa pada pembelajaran PPKn sangatlah berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SD 01 Joton. Hasilnya yaitu peserta didik dapat mengerti apa yang disampaikan guru serta merasa bahwa hasil pembelajaran PPKn ini dapat dirasa untuk materi yang disampikannya.

Untuk guru pada ajaran tamansiswa ini supaya lebih meningkat pemahaman terhadap pembelajaran PPKn diterapkan pada kurikulum 2013 agar semakin meningkatkan hasil belajar siswa serta kreativitas dalam meningkatkan sesuai harapan dan untuk peserta didik harus lebih giat dalam belajar supaya hasil belajar peserta didik tersebut meningkat.

## Pembahasan

Hasil belajar merupakan suatu yang dihasilkan pada siswa melalui proses pendidikan. Proses belajar mengajar itu apabila terjadi adanya interaksi dan edukatif. Pada hal ini menjadi penulis dalam pengaruh ajaran tamansiswa pada pembelajaran PPKn bisa meningkatkan hasil belajar siswa melalui guru yang menjadi contoh.

Pendidikan disekolah merupakan salah satu untuk menanamkan jiwa merdeka. Bukan halnya dilingkungan sekolah tetapi juga didukung dipendidikan keluarga dan pendidikan lingkungan untuk bisa seimbang dalam memerdekaan anak. Dalam hal ini bisa bertujuan untuk mencapai keserasian, keseimbangan dan keselarasan anantara guru dan peserta didik dalam pengaruh ajaran tamansiswa pada pembelajaran PPKn di SD 01 Joton.

Melalui sistem among guru bisa mengasuh peserta didik serta mengasah secara ilmiah serta guru juga mendorong anak didiknya dengan ajaran tamansiswa dengan metode Ki Hajar Dewantara, yakni *Tri kepemimpinan* dengan *Ing ngarso sung tulodo Ing madyo mangun karso Tut wuri Handayani* yang bermaksud didepan memberi contoh dan teladan, berada ditengah membangun semangat dan mengikuti dari belakang (mendorong) dan memberi pengaruh terhadap siswa untuk memotivasi dalam meningkatkan belajar siswa.

Pada hal ini guru harus memiliki kretivitas dalam meningkatkan hasil belajar siswa antar lain dengan meningkatkan konsentrasi peserta didik agar bisa memahami mataeri yang diberikan agar bisa terciptanya meningkatnya motivasi belajar peserta didik untuk mendorong adanya kualitas anak belajar. Untuk meningkatkan belajar peserta didik pada hal ini bisa menggunakan strategi belajar untuk membantu siswa agar bisa dan kreatif dalam melaksanakan pembelajaran yang disampai oleh guru.

## D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa para pendidik mempunyai kreativitas untuk membantu peserta didik melalui ajaran tamansiswa agar pembelajaran PPKn dapat dipahami dan di mengerti oleh peserta didik. Hal ini juga berpedoman pada ajaran Ki Hajar Dewantara melalui sistem among, Tri Nga dan Trilogi Kepemimpinan yang dapat diajarkan guru untuk melakukan kegiatan belajar mengajar disekolah yang dapat di mengerti oleh peserta didik untuk dilaksanakan di sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

## E. References

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2020-2024. Indonesia: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Diakses pada 10 Mei 2022 melalui: [https://e-ppid.kemdikbud.go.id/dokumen/permendikbud halaman 23](https://e-ppid.kemdikbud.go.id/dokumen/permendikbud_halaman_23)
- Ketamansiswaan, T. D. (2014). *Materi Kuliah Ketamansiswaan*. Yogyakarta: Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. Hal 18-19. Halaman 18, 38, 37
- Mulyoto, G. P, dkk. (2020). *Konsep Dasar Dan Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Untuk MI/SD*. Jakarta. Publica Institute. Halaman 38

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Rnd*. Bandung: Alfabet Bandung. Halaman 47, 49, 50, 51, 54.

Winarno. (2013). *Paradigma Baru Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: Bumi Aksara. Halaman 7